

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Senen merupakan kawasan di Jakarta Pusat yang cukup potensial. Sebuah tapak yang terletak di Senen tepatnya depan Taman Tugu Pak Tani adalah tanah pemerintah yang pada awalnya berfungsi sebagai Bangunan Badan Meteorologi dan Fisika sampai dengan tahun 2003 lalu. Hingga saat ini tanah dengan bangunan yang ada di tapak itu hanya dibiarkan begitu saja. Karena tanah ini merupakan tanah pemerintah maka suatu saat tentunya akan dipergunakan menjadi fasilitas pemerintah, walaupun belum ditentukan akan dibuat apa pada tapak itu.

Di sisi lain anak-anak muda yang bermukim di kawasan Senen membutuhkan tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan. Dengan adanya bangunan tidak berfungsi inilah maka para pemuda melakukan kegiatan mereka di tempat tersebut. Dimulai dari kegiatan yang positif dari bermain bola sampai dengan yang negatif yaitu memakai Narkoba. Tempat itu hingga kini hanya dijadikan *basecamp* oleh pemuda-pemuda yang tinggal di kawasan Senen. Kegiatan yang negatif inilah yang membuat masyarakat resah. Karena setelah memakai Narkoba biasanya anak-anak muda ini menjadi berani bahkan untuk melakukan tindakan-tindakan yang kriminal. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kriminalitas di daerah Senen.

Kawasan Senen sebenarnya cukup potensial dengan adanya Pasar Senen, Atrium Senen, Penjual buku kaki lima di Kwitang, terminal bis senen, stasiun kereta,

dan Halte *Busway* pada saat sekarang ini. Cukup disayangkan jika tempat-tempat umum tadi dijadikan tempat nongkrong oleh anak-anak muda yang pengangguran bahkan jika mereka sampai melakukan tindak kriminal seperti mencopet dan menodong sehingga membuat resah orang-orang yang berkunjung ke daerah itu.

Melihat permasalahan yang terjadi sekarang ini di kawasan Senen untuk itulah diperlukan adanya sebuah wadah untuk menampung kegiatan dari anak-anak muda ini. Kemungkinan mereka menganggur disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya adalah keterbatasan ekonomi dari orang tua sehingga mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan, kemungkinan yang kecil untuk mendapat pekerjaan karena ketrampilan yang rendah dan tingginya tingkat persaingan pencari kerja yang ada di ibukota DKI Jakarta sekarang ini.

Untuk menampung kegiatan mereka dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di kawasan Senen ini sebuah wadah perlu dibangun sehingga mereka dapat menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki, dengan mengembangkan hal-hal yang positif dari mereka diharapkan mereka nantinya akan mampu untuk bersaing dengan para pencari kerja lain, bahkan memungkinkan mereka untuk membuka usaha sendiri.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan yang diharapkan dengan adanya wadah ini adalah memberikan pendidikan secara informal baik melalui pembinaan secara mental dan spiritual serta pelatihan ketrampilan berkarya dan berkreasi dalam bidang yang akan mereka

pelajari, sehingga nantinya mereka akan dapat berkarya dan bekerja sesuai dengan kemampuan yang sudah mereka pelajari.

1.3 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan Proyek Tugas Akhir “Kompleks Balai Latihan Kerja di Senen” ini terbatas sampai tahap skematik desain pada site yang berada di kecamatan Senen di Jakarta Pusat.

Batasan sosial komunitas sekolah ini para pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan dan pemuda yang putus sekolah yang diasumsikan berusia sekitar 15 tahun keatas yang berasal dari daerah Jakarta dan sekitarnya, tidak menutup kemungkinan juga untuk pemuda-pemudi yang sudah mempunyai pendidikan formal tetapi tetap ingin mendapatkan ketrampilan yang berguna bagi mereka.

Adapun lingkup pembahasan proyek di batasi oleh :

1) Batasan Fisik Lahan :

- a) Utara : Jl. Arief Rahman Hakim
- b) Timur : Kali Ciliwung
- c) Selatan : Pakistan Embassy School
- d) Barat : Gereja Anglikan

2) Lingkup pembahasan arsitektural mengenai pendekatan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan fisik bangunan pada tapak.

3) Perencanaan dan perancangan tapaknya sendiri (lansekap)

4) Penyelesaian masalah strukturnya.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir dengan disertai data dan informasi yang dikumpulkan melalui:

1) Studi Literatur

Pengumpulan informasi dari badan pemerintah terkait, data-data standarisasi proyek, perpustakaan, internet, dan contoh studi kasus.

2) Studi Lapangan

Merupakan studi pengamatan yang dilakukan dengan cara peninjauan dan pengamatan kondisi lingkungan disekitar tapak dan informasi-informasi lain yang terkait untuk memberikan gambaran secara jelas tentang proyek yang sedang direncanakan.

3) Dokumentasi

Foto-foto di dalam tapak dan sekitar tapak.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan perancangan “Kompleks Balai Latihan Kerja di Senen” dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Menjabarkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan perancangan, ruang lingkup perancangan, metode pembahasan, sistematika penulisan dan skematik pemikiran.

BAB II : Tinjauan

Menjabarkan tentang definisi Pengangguran dan Balai Latihan Kerja itu sendiri serta menjabarkan informasi mengenai tapak.

BAB III : Permasalahan

Menjabarkan mengenai permasalahan dari berbagai aspek seperti aspek manusia, aspek lingkungan dan aspek bangunan.

BAB IV : Analisis

Menjabarkan tentang analisis tapak dan analisis fungsi dari proyek ini.

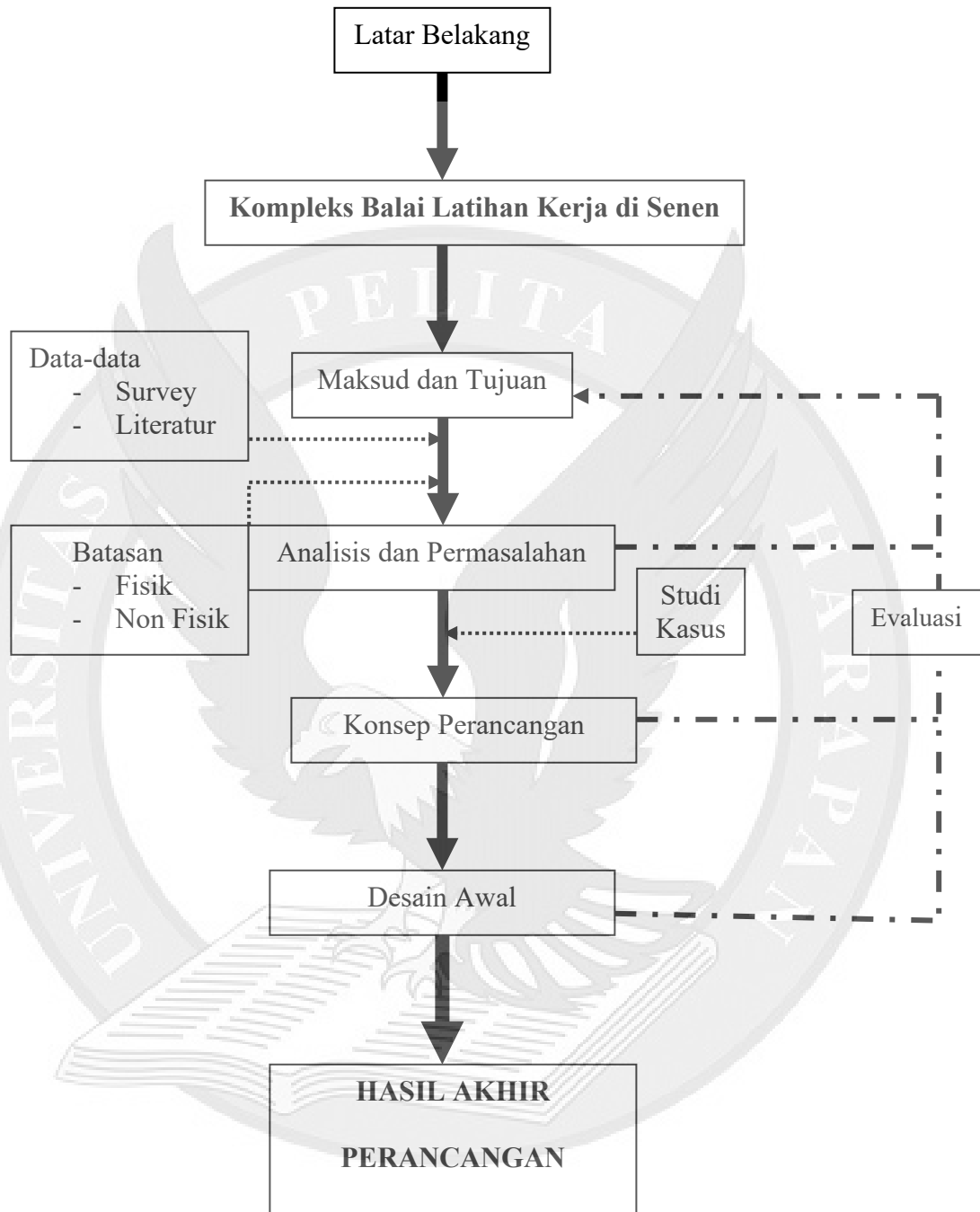
BAB V : Konsep Perancangan

Menjabarkan tentang konsep awal secara teoritis yang merupakan solusi dari permasalahan yang ada pada proyek ini, juga konsep ruang dan program ruang yang merupakan perwujudan dari konsep teoritis pada proyek ini.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Menjabarkan tentang kesimpulan dari seluruh proses perancangan dan saran-saran untuk para pembaca jika kelak ingin membangun Balai Latihan Kerja.

1.6 Skematik Pemikiran



Gambar 1.1 Skematik Pemikiran